

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang didapat pada Bab IV, penulis telah melihat seberapa besar hubungan yang signifikan terjadi antara pengauditan internal dengan efektivitas atas penjualan pada PT Alenatex. Hal itu terlihat berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari jawaban responden atas kuesioner. Pada akhirnya saya selaku penulis dapat menarik simpulan bahwa:

1. Pengauditan internal yang ada pada PT Alenatex telah memadai, dengan tingkat kompetensi antara lain:
 - a. Auditor internal yang bertugas untuk melakukan pengauditan internal pada PT Alenatex telah terbukti dapat memberikan informasi yang independen dan objektif.
 - b. Auditor internal memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk melakukan pengauditan internal dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari diwajibkannya kepemilikan sarjana S1 dalam akuntansi sebagai syarat mutlak diterimanya seseorang menjadi auditor internal PT Alenatex, dan kemauannya untuk menerima pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh perusahaan untuk meningkatkan *skill* nya.

- c. PT Alenatex telah memiliki program pengauditan internal yang disusun dan direncanakan dengan baik, sehingga pengauditan internal yang dilakukan dapat menunjang pengawasan operasi perusahaan.
 - d. Laporan hasil pengauditan internal bersifat informatif oleh karena memuat temuan-temuan hasil pengauditan internal, dan adanya rekomendasi yang diberikan oleh audit internal untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan, maupun saran atas kemungkinan adanya peningkatan yang akan terjadi apabila melakukan suatu tindakan tertentu.
2. Adanya efektifitas pengendalian intern atas penjualan pada PT Alenatex. Ini dimungkinkan dengan adanya:
 - a. Kegiatan pengendalian dan pemantauan yang baik atas prosedur penjualan, dengan membuat dan melakukan pengecekan atas dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan hal tersebut.
 - b. Kegiatan penjualan yang efektif sesuai dengan kebutuhan operasi perusahaan.
 3. Adanya peranan yang signifikan antara pengauditan internal dengan efektifitas pengendalian intern atas penjualan pada PT Alenatex. Hubungan tersebut terlihat dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan sehingga menghasilkan data hasil analisis statistik korelasi spearman sebagai berikut:
 - a. Output pertama (korelasi)

Dari data hasil keluaran SPSS didapatkan nilai korelasi sebesar positif 0,760. Ini berarti adanya hubungan korelasi yang cukup kuat dan pergerakan kearah yang sama antara pengauditan internal dengan efektifitas pengendalian intern atas penjualan.

b. Output kedua (signifikan)

Dari data hasil keluaran SPSS didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Ini berarti $< 0,05$ dan membuktikan bahwa H_0 ditolak sehingga didapat simpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara pengauditan internal dengan efektifitas pengendalian intern atas penjualan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang ingin saya kemukakan untuk mengatasi beberapa kelemahan yang ada di perusahaan saat ini adalah:

1. Perlu adanya perputaran jabatan untuk para audit internal. Hal ini dilakukan agar audit internal yang ada dalam perusahaan dapat terjaga tingkat independensinya sehingga dapat membuat laporan yang objektif dan informatif.
2. Sebaiknya Internal Auditor lebih ditingkatkan lagi kemampuan profesional dibidang auditing dengan mengikutsertakan dalam seminar dan training yang dilaksanakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
3. Sebaiknya manajemen bagian audit internal melakukan *review* secara terus-menerus terhadap kegiatan operasi perusahaan